



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2016

Halaman: 10

Difabel Miliki Potensi Sama

JOGJA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan terus menguatkan komitmen untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota inklusi, salah satunya menggandeng lembaga atau kelompok masyarakat untuk mengawal komitmen tersebut.

"Saya berharap semua pihak mengawal upaya untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota inklusi yang artinya tidak ada diskriminasi, tidak ada yang dibeda-bedakan. Semua fasilitas bisa dimanfaatkan bersama-sama," kata Sulistyio, Pelaksana Tugas (PLT) Walikota Yogyakarta, Selasa (15/11) kemarin.

Menurut dia, penyandang disabilitas memiliki potensi yang sama sehingga perlu ruang untuk mengembangkan potensi mereka agar bisa ikut terlibat aktif dalam berbagai bidang pembangunan.

Sulistyio mengatakan keberadaan Peraturan Daerah DIY Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dapat menjadi dasar dalam upaya mewujudkan Yogyakarta sebagai kota inklusi.

"DPRD Kota Yogyakarta juga sedang berupaya mewujudkan Perda tentang Penyandang Disabilitas. Harapannya bisa saling mendukung," katanya.

Saat ini, lanjut Sulistyio, bidang pendidikan sudah mampu

menerapkan konsep inklusi. Namun, tidak demikian dengan sejumlah bidang lain masih belum bisa menerapkan konsep inklusi secara maksimal.

"Misalnya, untuk mewujudkan gedung yang ramah disabilitas atau akses transportasi ramah disabilitas perlu kerja keras. Dalam waktu 10 tahun, sejak Perda DIY berlaku, seluruh gedung dan fasilitas publik lain harus ramah disabilitas," katanya.

Deputi Project Manager Handicap Indonesia Dewi Kurniawati mengatakan lembaga nirlaba tersebut sudah melakukan pendampingan kepada penyandang disabilitas dan kaum marginal di tiga kelurahan di Kota Yogyakarta yaitu Cokrodiningratan, Baciro, dan Kadipaten.

"Di tiga kelurahan itu, kami terus mendorong masyarakat untuk bisa berperan aktif dalam perencanaan pembangunan. Target terdekat adalah hasil musyawarah perencanaan pembangunan pada tahun 2017 sudah berwawasan disabilitas," katanya.

Menyinggung keberadaan fasilitas atau akses publik bagi penyandang disabilitas, Dewi mengatakan Kota Yogyakarta sudah lebih baik daripada kota-kota lain di Indonesia dalam memberikan akses publik kepada penyandang disabilitas.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005